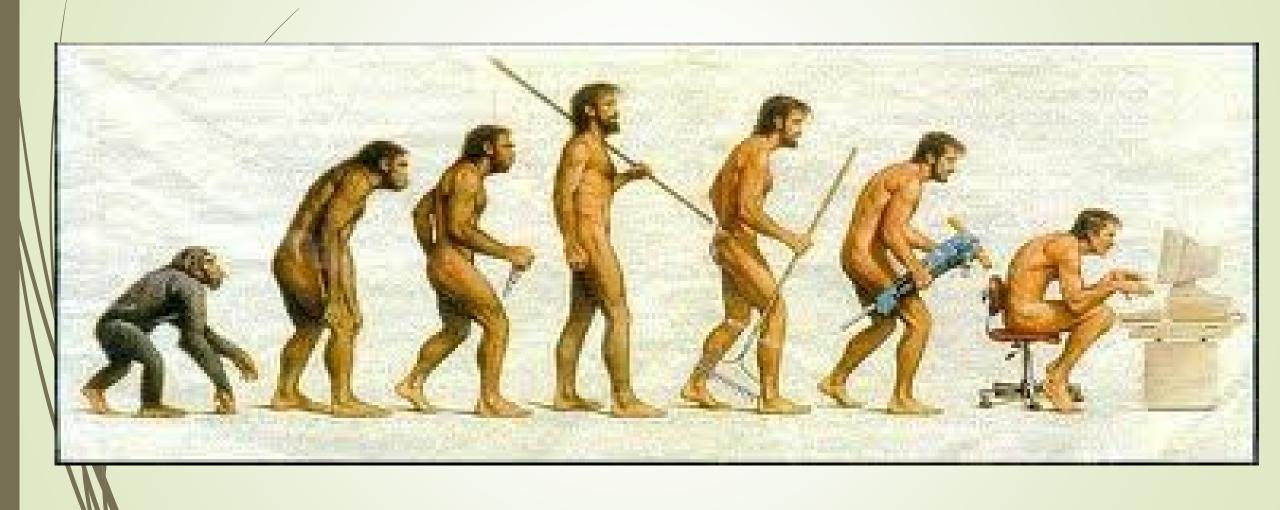
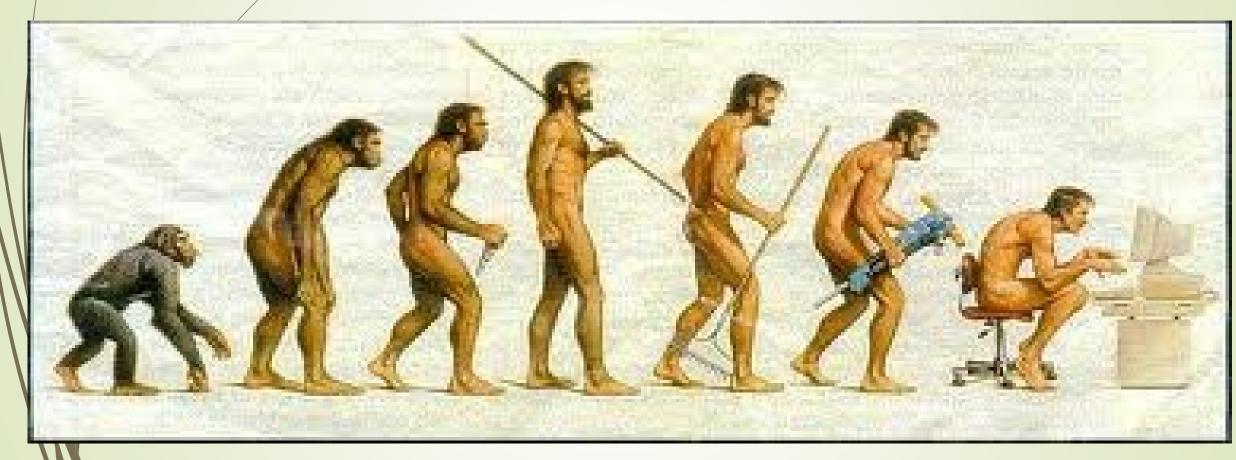
Manusia, Perilaku & Norma

Dipersiapkan oleh Imam Tjahjo Wibowo untuk Dosen-dosen Mata Kuliah Etika



SIAPAKAH MANUSIA?



APA CIRI KHAS MANUSIA?

Manusia tidak sekadar mampu beradaptasi dengan lingkungan



Manusia tidak sekadar mampu beradaptasi dengan lingkungan

> Misalnya berlindung dari cuaca di Goa (seperti layaknya binatang) tapi....





JADI CIRI KHAS MANUSIA

MEMILIKI AKAL BUDI



BERPERASAAN

JADI CIRI KHAS MANUSIA





BERPERASAAN

ADA TIGA PERTANYAAN MENDASAR BAGI MANUSIA



ADA TIGA PERTANYAAN MENDASAR BAGI MANUSIA



APA? WHAT IS?

Dijawab dgn nama (nama materi atau fenomena)

Pertanyaan "Apa?"

Misalnya: Apa itu yang turun dari langit membuat basah permukaan tanah? Tentu dijawab: itu **AIR** turun dari langit disebut **HUJAN**!



APA? WHAT IS?

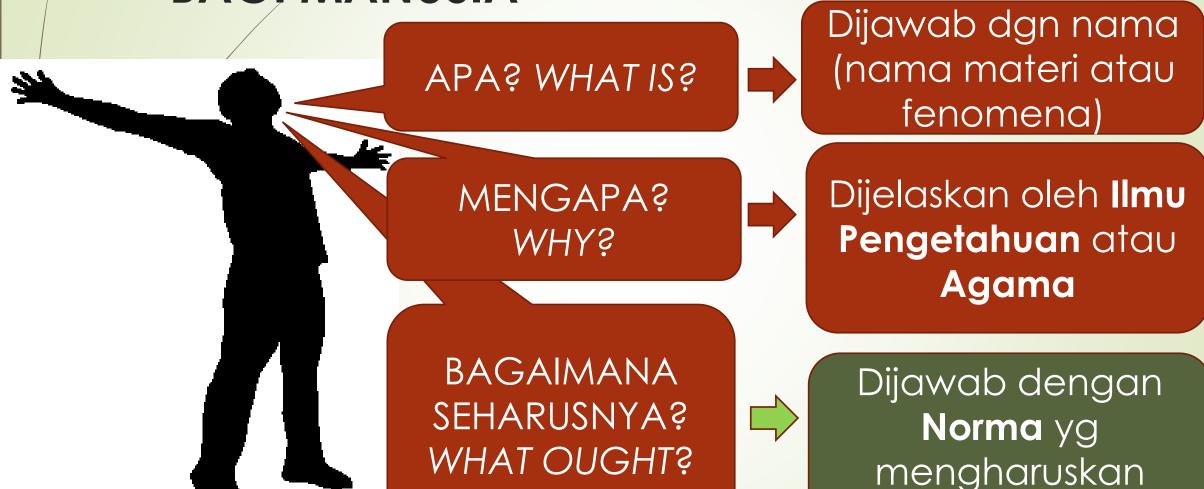
Dijawab dgn nama (nama materi atau fenomena)

WHY?

Dijelaskan oleh **Ilmu Pengetahuan** atau **Agama**

mengapa Terjadi hujan? Tentu mendapal jawaban dari Ilmu pengetahuan yang menyingkapkan fenomena air turun dari langit. Tapi ada fenomena ya tidak bisa dijawab ilmu, hal ya supra rasional dijawab

ADA TIGA PERTANYAAN MENDASAR BAGI MANUSIA



bertindak ini / itu?

BAGAIMANA SEHARUSNYA?

Bagaimana seharusnya (What Ought?) Bersifat Preskriptif (MENGHARUSKAN)
Keharusan mengikuti Norma-Norma!

BAGAIMANA SEHARUSNYA?

Bagaimana seharusnya (What Ought?) Bersifat Preskriptif (MENGHARUSKAN)

Keharusan menaikuti Norma-Norma!

MISAL: Berbeda dengan seekor kucing, Manusia harus mengikuti perintah yang mengharuskan ketika ada sepiring makanan lezat di meja makan. TIDAK BOLEH ASAL MAKAN TANPA IJIN DARI PEMILIKNYA!



BAGAIMANA SEHARUSNYA?

PERTANYAAN DASAR STUDI ETIKA



UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN ETIS!

KEPUTUSAN ETIS

KEPUTUSAN ETIS

MEMPERTIMBANGKAN

NORMA-NORMA

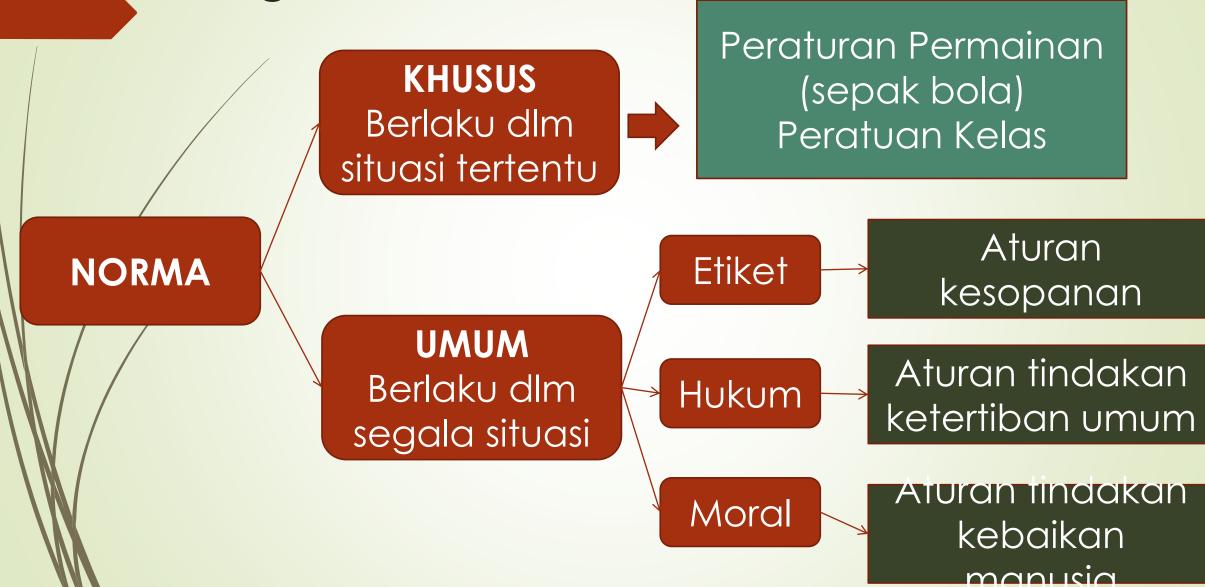
NORMA-NORMA



Secara harafiah Norma (bahasa Latin) diartikan sebagai alat carpenter's square ukur tukang kayu (sbg standar) yg berguna untuk memastikan sebuah bidang tegak lurus.

Demikianlah Norma diartikan sebagai sebuah STANDAR BERTINDAK MANUSIA.

Jaringan Norma-norma



Norma Khusus vs Norma Umum

- •John Terry menjadi pemain terburuk banyak melakukan pelanggaran dan dikartu merah dim permainan sepak bola
- Tapi di luar lapangan John
 Terry adalah orang yang
 ramah, baik hati dan
 perhatian pada temannya
 lawannya



Norma Khusus vs Norma Umum

Jadi apa simpulan anda, tentang Norma Khusus dan Norma Umum?



Dernatian pada temannya & lawannya

HUBUNGAN DAN PERBEDAAN NORMA KESOPANAN (ETIKET) – HUKUM - MORAL

Hubungan ETIKET dan HUKUM

Tidak ada kaitan antara
ETIKET dan HUKUM
(kalau pun ada) ETIKET merupakan
hukum NON FORMAL dan sangat
longgar

Contoh: seseorang melanggar etiket Table Manner dalam sebuah jamuan resmi tidak akan mendapat hukuman, hanya orang tersebut akan merasa malu.





PERBEDAAN ETIKET dan HUKUM

ETIKET

✓ Aturan TIDAK
TERTULIS (mengatur kesopanan manusia)
✓ SANKSI SANGAT
LONGGAR
(cenderung tidak ada)

HUKUM

✓ Aturan TERTULIS
(Aturan selalu
dikodifikasi) FORMAL
✓ SANKSI sangat
tegas

HUBUNGAN ETIKET DAN MORAL

ETIKET DAN MORAL

✓ Sama-sama MENGATUR
HUBUNGAN MANUSIA secara
NORMATIF



HUBUNGAN ETIKET DAN MORAL

ETIKET DAN MORAL

✓ Sama-sama MENGATUR
HUBUNGAN MANUSIA secara
NORMATIF



Contoh:

Tangan kanan (normatif) & tersenyum.

MORAL mengajarkan untuk selalu menghargai terhadap sesama.

PERBEDAAN ETIKET DAN MORAL



ETIKET

- ✓ ETIKET Menekankan Perilaku LAHIRIAH (sopan terhadap yang lain)
 - ✓ Pemberlakuannya membutuhkan **kehadiran orang lain**

PERBEDAAN ETIKET DAN MORAL



MORAL

- ✓ MORAL menuntut sikap batiniah/motivasi dibalik tindakan
- ✓ Pemberlakuannya tetap berlaku walau tidak ada orang (TIDAK MEMBUTUHKAN ORANG)

Hubungan MORAL dan HUKUM

Quid leges sine moribus? Apa Arti Undang-undang, jika tidak disertai moralitas?

HUBUNGAN HUKUM & MORAL SANGAT ERAT

Kualitas Hukum sangat ditentukan oleh kualitas Moral.



Hubungan MORAL dan HUKUM

Hukum tanpa moral menjadi hukum yang melegalkan penistaan antara sesama manusia.



Perbedaan MORAL dan HUKUM

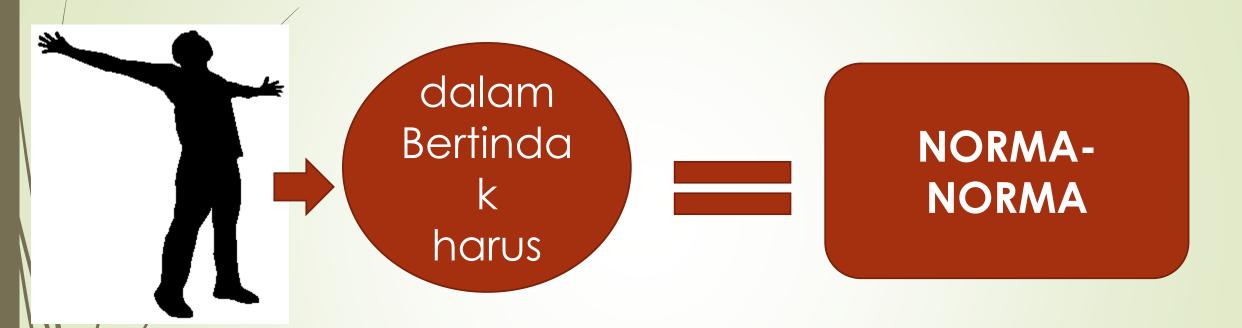
HUKUM

- ✓ Tersusun secara sistematis ditulis dalam kitab UU
 ✓ Bersifat OBJEKTIF
- ✓ Mengatur tingkah laku lahiriah (Ada bukti, saksi seseorang dapat dituntut)
 - ✓ Memaksa dan sanksi tegas
- ✓ Berlaku di suatu wilayah/ negara

MORAL

- ✓ Aturan Tidak dikodifikasi/ tertulis
 - ✓ Bersifat SUBJEKTIF
 - ✓ Mengatur tingkah laku juga secara batiniah (sudah berdosa kalau berniat jahat)
 - ✓ Sanksi hati nurani menghukum
 - ✓ Berlaku Universal

SIMPULAN:



Sebagai Manusia yang memiliki KESADARAN MORAL dalam bertindak harus sesuai NORMA-NORMA



Hatur Nuhun